

**REPRESENTASI ISU DINASTI POLITIK DALAM KONTESTASI PILPRES
2024 MELALUI KARTUN EDITORIAL SEBAGAI BENTUK KRITIK
SOSIAL**

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Sampul Depan Majalah Tempo
Edisi Oktober 2023 – Januari 2024)

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

ANNISA YASMIN

2010862007



ACC sidang skripsi
18/10/29
Yayuk

ACC Sidang Skripsi
30/10/2024
Yayuk

Dosen Pembimbing:

Yayuk Lestari, M.A

Rinaldi, M.I.Kom

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

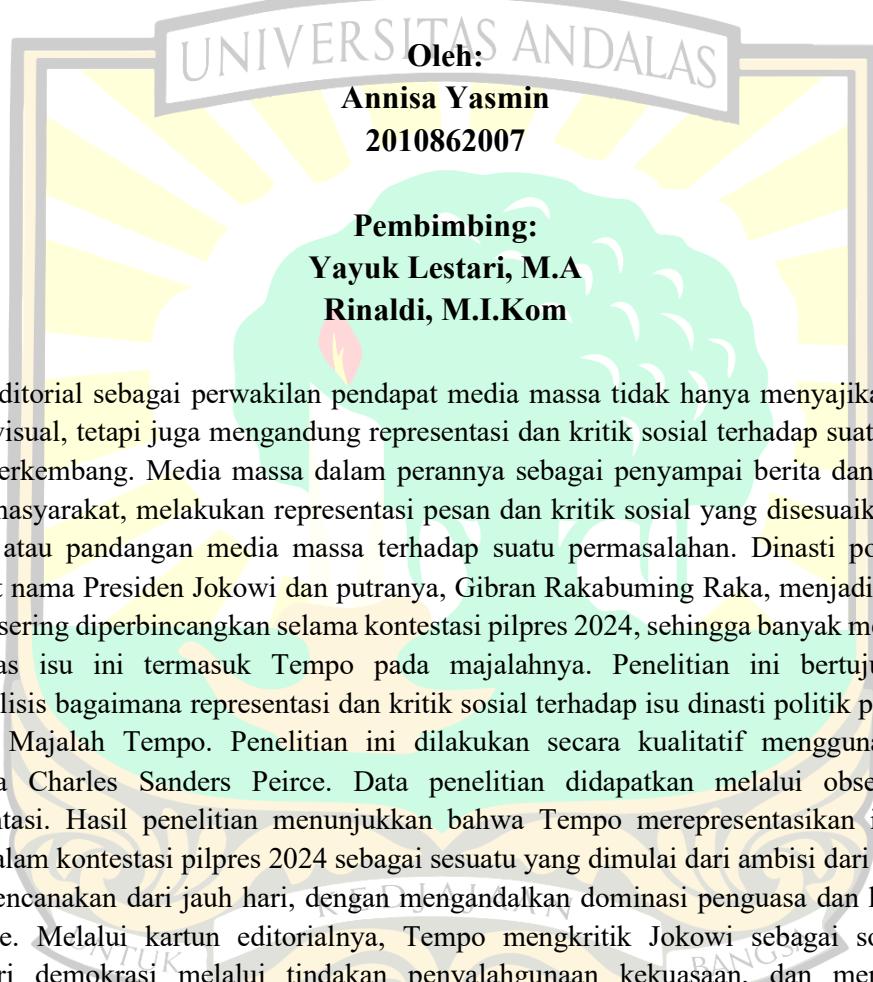
UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

REPRESENTASI ISU DINASTI POLITIK DALAM KONTESTASI PILPRES 2024 MELALUI KARTUN EDITORIAL SEBAGAI BENTUK KRITIK SOSIAL

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Sampul Depan Majalah Tempo
Edisi Oktober 2023 – Januari 2024)



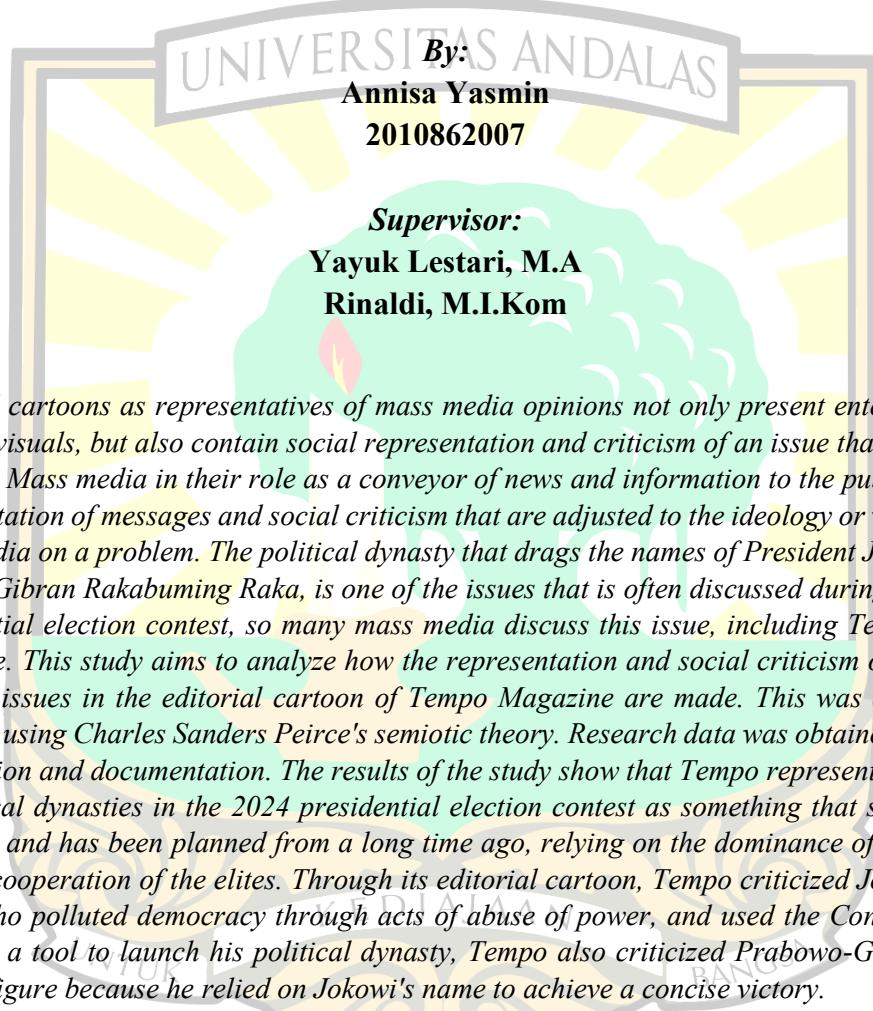
Kartun editorial sebagai perwakilan pendapat media massa tidak hanya menyajikan hiburan melalui visual, tetapi juga mengandung representasi dan kritik sosial terhadap suatu isu yang tengah berkembang. Media massa dalam perannya sebagai penyampai berita dan informasi kepada masyarakat, melakukan representasi pesan dan kritik sosial yang disesuaikan dengan ideologi atau pandangan media massa terhadap suatu permasalahan. Dinasti politik yang menyeret nama Presiden Jokowi dan putranya, Gibran Rakabuming Raka, menjadi salah satu isu yang sering diperbincangkan selama kontestasi pilpres 2024, sehingga banyak media massa membahas isu ini termasuk Tempo pada majalahnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana representasi dan kritik sosial terhadap isu dinasti politik pada kartun editorial Majalah Tempo. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Data penelitian didapatkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo merepresentasikan isu dinasti politik dalam kontestasi pilpres 2024 sebagai sesuatu yang dimulai dari ambisi dari dalam dan telah direncanakan dari jauh hari, dengan mengandalkan dominasi penguasa dan kerja sama para elite. Melalui kartun editorialnya, Tempo mengkritik Jokowi sebagai sosok yang mengotori demokrasi melalui tindakan penyalahgunaan kekuasaan, dan menggunakan Mahkamah Konstitusi sebagai alat untuk melancarkan dinasti politiknya, Tempo juga mengkritik Prabowo-Gibran sebagai sosok yang pasif karena mengandalkan nama Jokowi untuk meraih kemenangan secara ringkas.

Kata Kunci: Dinasti Politik, Kartun Editorial, Kontestasi Pilpres 2024, Kritik Sosial, Representasi.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF POLITICAL DYNASTY ISSUES IN THE 2024 PRESIDENTIAL ELECTION CONTEST THROUGH EDITORIAL CARTOONS AS FORM OF SOCIAL CRITICISM

(Charles Sanders Peirce Semiotic Analysis of Tempo Magazine's Front Cover of October 2023 – January 2024)



Keywords: 2024 Presidential Election Contest, Editorial Cartoon, Political Dynasty, Representation, Social Criticism.